



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

17-01-11

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1390/MENKES/SK/IX/2010**

TENTANG

**PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN SUPLEMEN KEDUA (II)
FARMAKOPE INDONESIA EDISI IV**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Farmakope Indonesia Edisi IV perlu direvisi;
- b. bahwa untuk melakukan revisi tersebut perlu dibentuk Panitia Penyusunan Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Pembentukan Panitia Penyusunan Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV;
- Mengingat** : 1. Ordonansi Obat Keras (Staatsblad Nomor 419 Tahun 1949);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671);
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1262/MENKES/SK/XII/1995 tentang Pemberlakuan Farmakope Indonesia Edisi IV;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN SUPLEMEN KEDUA (II) FARMAKOPE INDONESIA EDISI IV.**
- KEDUA : Susunan Panitia Penyusunan Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV, selanjutnya disebut panitia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.**
- KETIGA : Panitia sebagaimana dimaksud Diktum Kedua bertugas :**
1. memberikan arahan penyusunan Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV;
 2. membahas dan menetapkan naskah monografi yang akan dimuat dalam Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV; dan
 3. memberikan rekomendasi kepada Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan atas pembahasan seluruh naskah.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya panitia dibantu oleh Tim Pelaksana Penyusunan Suplemen Kedua (II) Farmakope Indonesia Edisi IV yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.**
- KELIMA : Dalam melaksanakan tugasnya panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.**
- KEENAM : Pembiayaan yang timbul sebagai pelaksanaan tugas panitia dibebankan pada DIPA Direktorat Bina Penggunaan Obat Rasional Tahun Anggaran 2010.**



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 September 2010



MENTERI KESEHATAN,

Muhammad

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1390/MENKES/SK/IX/2010
Tanggal : 21 September 2010

**PANITIA PENYUSUNAN
SUPLEMEN KEDUA (II) FARMAKOPE INDONESIA EDISI IV**

Pelindung : Menteri Kesehatan
Pengarah : Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan NAPZA
Ketua : Direktur Bina Penggunaan Obat Rasional
Sekretaris : Direktur Standardisasi Produk Terapeutik dan PKRT

1. Tata nama, Farmasi, Umum dan Perundang-undangan

Ketua : Dra. Nasirah Bahaudin, Apt, MM
Anggota : 1. Drs. Richard Pandjaitan, Apt, SKM
2. DR. Faiq Bahfen, SH, LLM
3. Dra. Lucky S. Slamet, MSc, Apt
4. Drs. Purwadi, Apt, MM, ME
5. Dra. Reri Indriani, Apt, MSi
6. Drs. Janahar Murad, Apt
7. Dra. Anggraini Armyn, Apt, MM
8. Budi Djanu Purwanto, SH, MH
9. Dra. Ema Viaza, Apt

2. Biologi/Mikrobiologi

Ketua : Prof. DR. Wahyono, SU, Apt
Anggota : 1. Prof. DR. Ernawati Sinaga, Apt
2. DR. Isnaeni, MS, Apt
3. DR. Debbie S. Retnoningrum, Apt
4. Dra. Sumaria Sudian, Apt
5. Dra. Kusmiaty, M.Pharm, Apt
6. Dra. Dwi Retno, M.Si
7. Drs. Wusmin Tambunan, M.Si
8. Drs. Adriansyah (Biofarma)
9. dr. Zorni Fadia
10. Dra. Dara Amelia, Apt, MM



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

3. Farmasetika/Teknologi Farmasi

Ketua : Prof. DR. Achmad Fudholi, DEA, Apt

- Anggota :
1. Prof. DR. Yudi Padmadisastra, MSc, Apt
 2. DR. Hasan Rachmat, Apt
 3. DR. Marlin Abdassah, Apt
 4. Dra. Esti Hendradi, Apt, PhD
 5. Dra. Augustine Zaini, Apt, MSi
 6. Dra. Rahmaniar Ulfah, Apt, MSi
 7. Dra. Ani Sulistyowati, Apt
 8. Liza Fetrisiani SSi., Apt.

4. Farmakokinetik/Biofarmasi

Ketua : Prof. DR. Yeyet Cahyati Sumirtapura

- Anggota :
1. Prof. DR. Lukman Hakim, MSc, Apt
 2. Drs. Didik Hasmono, MS, Apt
 3. Dra. Hermeni Tetrasari, MSi, Apt
 4. Dra. Ati Setiawati, Msi, Apt
 5. Drs. Ketut Kartawijaya, Apt
 6. Dra. Engko Sosialine, Apt, M.Biomed,
 7. Dra. R. Dettie Yuliati, Apt, MSi

5. Kimia Analisis/Kimia Farmasi/Bahan Pembeding

Ketua : Prof. DR. Slamet Ibrahim, DEA

- Anggota :
1. Prof. DR. M. Yuwono
 2. Prof. DR. Sudibyo Martono, MS, Apt
 3. Drs. Siam Subagio, Msi
 4. Drs. T. Bahdar J. Hamid, Apt, M. Pharm
 5. Drs. JA. Kawira, Apt
 6. DR. Harmita, Apt
 7. Drs. Syahril Tahir, Apt
 8. Drs. Sudjaswadi Wirjowidagdo, Apt
 9. Dra. Nani Sukasediati, Apt, Ms



MENTERI KESEHATAN,

W. S. S. S.

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH